

ABSTRACT

ANALYSIS OF PATIENT SAFETY CULTURE SURVEY BASED ON AGENCY FOR HEALTHCARE RESEARCH AND QUALITY INDICATORS (AHRQ) IN THE EMPLOYEES OF THE ISLAMIC HOSPITAL OF SITI HAJAR SIDOARJO

By : Sri Untari

Introduction Safety culture is an output of individual and group values, behaviors, competencies and habit patterns that reflect the commitment and skill style of the organization's management and patient safety. Medical error is a threat to every patient who wants to take care, therefore the importance of a patient safety culture is applied in every hospital to keep patients safer in terms of health services. This study aims to see the description of patient safety culture at Siti Hajar Islamic Hospital Sidoarjo. The type of research used is quantitative with a descriptive approach by describing each variable studied. With sampling using Random Sampling with a sample of 156 employees who work at Siti Hajar Islamic Hospital Sidoarjo. **The results** of the study show that in general the average patient safety culture is 83.73%, the dimensions of teamwork in the unit in the good category are 95.83%, the openness of communication in the good category is 81.62%, the hospital management support with a good category of 78.5%, teamwork between units in the medium category of 76.07%, adequate staff in the medium category of 70.19% and the perception of health workers on patient safety in the good category of 85.90%, My hope on the actions of superiors in promoting patient safety 86.06%, Feedback and communication about errors 96.58%, Non-punitive responses 74.08%, cooperation between units 88.62%, Handsoff and transition 79.29%, Overall perception of the patient safety 85.90%, overall perception of patient safety 71.79%. **The conclusion** in this study is that the safety culture at Siti Hajar Sidoarjo Islamic Hospital is categorized as good, meaning that health workers have implemented a safety culture but are optimal in carrying out health services according to SKP (patient safety standards) in the hospital. It is recommended that the hospital maintains, continues and develops patient safety programs, placing health workers according to Standard Operating Procedures.

The role of the organization learning dimension of 98.72% in the 12 dimensions of patient safety culture shows that the hospital is actively carrying out program activities to improve patient safety, learn from mistakes to make changes for the better and evaluate their effectiveness. Employee ignorance and fear are also contributing factors for low incident reporting. This can be improved by motivating employees through understanding safety induction or making incident reporting an additional point for the Performance Index value.

Keywords: Patient Safety Culture, AHRQ, Employees, Siti Hajar Islamic Hospital Sidoarjo.

ABSTRAK
ANALISA SURVEI BUDAYA KESELAMATAN PASIEN BERDASARKAN
INDIKATOR AGENCY FOR HEALTHCARE RESEARCH AND QUALITY
(AHRQ) PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SITI HAJAR
SIDOARJO TAHUN 2021

Oleh : Sri Untari

Latar belakang budaya keselamatan adalah suatu keluaran dari nilai individu dan kelompok, perilaku, kompetensi dan pola kebiasaan yang mencerminkan komitmen dan gaya kecakapan dari manajemen organisasi dan keselamatan pasien. *MedicalError* menjadi ancaman setiap pasien yang hendak melakukan perawatan oleh karena itu pentingnya budaya keselamatan pasien diterapkan di setiap rumah sakit untuk menjaga pasien lebih aman dalam hal pelayanan kesehatan. **Penelitian ini bertujuan** untuk melihat gambaran budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Dengan penarikan sampel menggunakan *Random Sampling* dengan sampel sebanyak 156 karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo. **Hasil dari penelitian** menunjukkan secara umum rata-rata bahwa budaya keselamatan pasien didapat sebesar 83,73%, pada dimensi kerjasama tim dalam unit dengan kategori baik sebesar 95,83%, keterbukaan komunikasi dengan kategori baik sebesar 81,62%, dukungan manajemen rumah sakit dengan kategori baik sebesar 78,5%, kerjasama tim antar unit dengan kategori sedang sebesar 76,07%, staf yang adekuat dengan kategori sedang sebesar 70,19% dan persepsi tenaga kesehatan terhadap keselamatan pasien dengan kategori baik 85,90%, Harapan saya terhadap tindakan atasan dalam mempromosikan patient safety 86,06%, Umpan balik dan komunikasi tentang kesalahan 96,58%, Respon non punitive 74,08%, kaerja sama antar unit 88.62%, Handsoff dan transisi 79,29%, Persepsi keseluruhan terhadap patient safety 85,90%, Persepsi keseluruhan terhadap patient safety 71,79%. **Kesimpulan** dalam penelitian ini yaitu budaya keselamatan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo dikategorikan baik artinya tenaga kesehatan sudah menerapkan budaya keselamatan namun optimal optimal dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai SKP (standar keselamatan pasien) yang ada di rumah sakit. Disarankan agar pihak rumah sakit mempertahankan, meneruskan dan mengembangkan program keselamatan pasien, menempatkan tenaga kesehatan sesuai SOP.

Peranan dimensi *organization learning* sebesar 98,72% dalam 12 dimensi budaya keselamatan pasien menunjukkan bahwa rumah sakit secara aktif melakukan program-program kegiatan untuk peningkatan keselamatan pasien, belajar dari kesalahan untuk membuat perubahan yang lebih baik dan mengevaluasi keefektifannya. Ketidaktahuan pegawai dan rasa takut juga menjadi faktor pendukung untuk rendahnya pelaporan kejadian. Hal ini dapat diperbaiki dengan memberikan motivasi kepada pegawai melalui pemahaman *safety induction* atau menjadikan pelaporan kejadian sebagai poin penambah dari nilai Indeks Kinerja.

Kata kunci :Budaya Keselamatan Pasien, AHRQ, Karyawan ,Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.